

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di masa teknologi digital kini terus mengalami perubahan yang signifikan, dimana jarak antar daerah, kota bahkan lintas negara bukanlah menjadi penghalang lagi untuk berinteraksi. Adapun puluhan tahun yang lalu orang-orang telah dibuat takjub dengan adanya sebuah teknologi audiovisual yang bernama Televisi yang dapat membagikan berbagai macam informasi melalui suara dan gambar yang dapat bergerak dan disebarakan ke seluruh pelosok negeri ini.

Tidak hanya itu dengan seiringnya kemajuan teknologi di zaman ini telah mengalami banyak perubahan, salah satunya dalam kecanggihan berkomunikasi. Kecanggihan Teknologi media sosial saat ini telah hadir dalam memberikan kemudahan bagi setiap penggunaannya berupa layanan interaksi yang mudah dan efisien. Dimana setiap orang dapat berbagi video, gambar, photo, maupun obrolan yang berkaitan rutinitas mereka sehari-hari, dan aktifitas mereka bisa berkomunikasi dimanapun dan kapanpun mereka berada.¹

Dan kini, media sosial telah muncul dan menjadi satu diantara sekian fenomena yang mengalami perkembangan dalam teknologi-teknologinya dan selalu melakukan inovasi-inovasi terbaru yang diperuntukkan kepada setiap

¹Hariqo Wibawa Satria dan Luqman Hakim Arifin, *panduan optimalisasi media sosial untuk kementerian perdagangan republik indonesia* (Jakarta: Kemenagri RI, 2014).

orang-orang yang menginginkan kemudahan dalam berkomunikasi. Media sosial tidak hanya memiliki kemampuan hanya sebatas media untuk berkomunikasi antar pengguna saja namun media sosial juga terdapat pengaruh yang sangat kuat di dalam rutinitas kehidupan manusia. Seperti, membangun relasi atau hubungan publik, jurnalisme, serta pemasaran didalam sebuah bisnis². Disimpulkan dari kutipan di atas bahwa media sosial tidak hanya memberikan kemudahan dalam berkomunikasi akan tetapi media sosial juga dapat membawa pengaruh di setiap aspek kehidupan bagi penggunannya.

Dimasa kini media sosial telah diminati hampir setiap orang dibelahan dunia ini bahkan beberapa pemilik akun di aplikasi-aplikasi media sosial pada setiap smartphonenya itu lebih dari dua akun, ada yang memiliki tiga sampai empat buah akun yang mana apabila dikalkulasikan setiap pemilik akun pengguna media sosial di negara tersebut dapat melebihi jumlah populasi penduduk dikebanyakan negara.

Dengan adanya kecanggihan media sosial saat ini para penggunanya bisa dengan mudahnya saling berinteraksi berbicara dan bertemu bertatap muka melalui fitur berupa video call baik itu dengan melepas rindu kepada teman lama maupun dapat memperoleh teman-teman baru. Dan di dalam media sosial selalu tersaji berbagai macam informasi yang muncul seiring kebutuhan dikalangan masyarakat dan dapat dijadikan solusi atas semua kebutuhan para penggunannya.

²Rulli Nasrullah, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi* (Jakarta: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm 45.

Disimpulkan dengan adanya media sosial dapat mempermudah para penggunaannya tanpa harus berjumpa langsung dengan lawan bicaranya dan didalam media sosial juga tersedia berbagai macam informasi yang dibutuhkan oleh setiap penggunaannya.

Akan tetapi dengan adanya kemudahan-kemudahan yang tersaji didalam platform atau aplikasi media sosial terkadang membuat orang-orang terlalu banyak menghabiskan waktunya berselancar di media sosial, sehingga aktifitas-aktifitas lainnya yang semestinya harus dilakukan menjadi kurang optimal.

Rendahnya kualitas pendidikan cenderung disebabkan oleh guru yang mengajar. Tetapi mengabaikan kekurangan di unsur lainnya yakni fasilitas, kesejahteraan, kurikulum maupun hal lain.³ Dalam prakteknya mengajar mewajibkan guru dengan bijaksana mempergunakan pendekatan yang tepat tidak sembarangan memberikan pendekatan yang berdampak pada kerugian siswa.⁴

Seperti halnya saat ini pengguna aktif aplikasi media sosial yang paling mendominasi pengguna lainnya yaitu dari para Remaja. Dan Aplikasi media sosial yang ada di hampir setiap smartphone Remaja saat ini serta sering mereka akses yaitu : Facebook, Instagram, WhatsApp dan LINE, dibeberapa aplikasi tersebut memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri dalam menarik banyak peminat media

³Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (kajian Terhadap UU. No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *jurnal PAI Raden Fatah 1, no. 2* (2019), hlm. 22.

⁴Aliyah, Akmal Hawi, dan mardeli, "Hubungan antara Kompetensi Kepribadian Guru dengan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas IX di SMP Islam Az-Zahrah 2

sosial yang mereka miliki saat ini.⁵ Kutipan diatas saya simpulkan bahwa pada saat ini kalangan yang paling aktif dalam menggunakan media sosial yaitu kalangan remaja, serta ada beraneka jenis media sosial yang mereka akses.

Dari kutipan hasil penelitian yang diduplikasikan dari Crowdtap, ipsos MediaCT, dan The Wall Street Journal pada tahun 2014 yang melibatkan 839 responden dimulai dari usia 16 sampai 36 tahun, dan hasilnya terbukti bahwa jumlah waktu yang digunakan khalayak untuk memakai internet dan aplikasi media sosial mencapai 6 jam 46 menit perhari, yang mana melebihi aktivitas dalam menggunakan media tradisional.

Didalam penelitian tersebut pun menyimpulkan, ada kecendrungan konsumsi masyarakat yang semakin berkurang mengakses media tradisional, seperti surat kabar, radio, dan televisi. Sementara kebutuhan untuk menjalin hubungan komunikasi melalui media sosial meningkat⁶ disimpulkan kutipan hasil riset diatas yakni media sosial dapat mendominasi aktifitas hampir setiap orang bahkan dapat menyita waktu para penggunannya untuk selalu bergelut dengan akun media sosialnya tanpa mengingat waktu dan kewajiban yang harus mereka kerjakan sehingga waktu yang mereka miliki tidak dapat dimanfaatkan secara optimal dalam melakukan rutinitas dan kewajiban yang semestinya mereka kerjakan bahkan mereka dapat lalai akan kewajiban dalam beribadah sehari-hari.

⁵(Online) Sedulur, : diunduh 29 Juni 2019 pukul 14:30,” <http://sedulur-kabeh.blogspot.com>, diunduh 29 Juni 2019 pukul 14:30.

⁶Mulawarman, “Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan.,” *Universitas Negeri Semarang, Jurusan Bimbingan dan Konseling*, 2017 hlm 56-59.

Berawal dari rasa keingintahuan tentang siswa yang masih sibuk memainkan smartphone dikelas mereka masing-masing pada saat adzan dzuhur telah berkumandang tanpa mereka langsung bergegas untuk melaksanakan sholat tersebut dari sanalah saya menemukan identifikasi masalah lalu saya angkat menjadi judul proposal saya tentang pengaruh media sosial(Online) terhadap disiplin sholat dzuhur berjamaah.

Selanjutnya saya melakukan Observasi awal secara langsung ke sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Palembang untuk mengamati siswa-siswa yang masih dikelas ketika Adzan Dzuhur berkumandang, dan hasilnya terlihat bahwasanya terdapat beberapa siswa laki-laki dan perempuan yang mengulur-ulur waktu sholat dzuhur dan mereka makan siang di kantin dan ada juga yang dikelas, disana mereka makan siang sambil bersendagurau dan membuka smartphone mereka dan ketika menjelang jam istirahat berakhir barulah mereka bergegas untuk melaksanakan sholat dzuhur. Dan pada saat mereka terlambat masuk kedalam kelas disaat itu sedang ada guru bidang studinya mereka beralasan bahwa mereka terlambat karena mereka melaksanakan sholat dzuhur.⁷

Dan ditambah lagi untuk memperkuat data obsevasi yang saya lakukan saya menemui bapak Mujiburrahman selaku guru dan pembinan ekstrakurikuler ICT MAN 2 Palembang dan beliau menjelaskan bahwasannya sebagian besar siswa MAN 2 Palembang memiliki smartphone masing-masing yang berbasis android dan IOS yang mana didalamnya sudah pasti terdapat berbagai macam

⁷Hasil Observasi di MAN 2 Palembang, Tanggal tanggal 13 Agustus 2019 pukul 13:45.

aplikasi media sosial di smartphone mereka masing-masing antara lain, *facebook*, *instagram*, *Whatsapp* dan *LINE*.⁸ Dan para siswa MAN 2 Palembang diperbolehkan untuk membawa smartphone ke sekolah.

Bapak Mujiburrahman mengatakan kembali bahwasannya keaktifan para siswa dalam mengakses dan menggunakan media sosial tersebut selain faktor di atas, hal lain juga dikarenakan di MAN 2 Palembang menyediakan fasilitas berupa wifi dalam memudahkan siswa dalam mencari informasi dan referensi berkaitan dalam pembelajaran ataupun sejenisnya walaupun tidak semua siswa menggunakan fasilitas wifi.

Akan tetapi semua kemudahan fasilitas yang telah diberikan oleh MAN 2 Palembang, terdapat siswa-siswa yang menyalahgunakan fasilitas-fasilitas tersebut diluar tujuan pembelajaran, seperti halnya fasilitas wifi dipakai dalam menggunakan media sosial. Menonton film, main game online ketika jam pelajaran berlangsung.

Terkadang tontonan video didalam media sosial yang salah membuat para siswa berperilaku negatif dan tidak sesuai dengan norma agama, mengikuti hal-hal yang sedang trending atau sering kita kenal dengan istilah “Viral” seperti : prank, bullying, dan mengikuti kebiasaan-kebiasaan ataupun kebudayaan masyarakat luar melalui channel youtube serta mengikuti aktifitas para gamers yang membuat siswa lalai akan kewajibannya sebagai siswa dan lalai dari perintah agama.

⁸Wawancara dengan Mujiburrahman selaku Pembina Ekstrakurikuler ICT MAN 2 pada tanggal 13 Agustus 2019 pukul 13:45.

Dalam hal ini pihak sekolah haruslah lebih tegas dalam menegakkan peraturan kepada para siswa-siswa yang melanggar norma-norma agama serta melanggar tata tertib sekolah berkaitan penggunaan smartphone di sekolah. Serta pihak sekolah juga harus memberikan alokasi waktu yang lebih dalam proses pembelajaran terhadap Guru bidang studi Agama Islam yang mana dapat memberikan pengarahan lebih kepada siswa, memberikan pemahaman kepada siswa tentang ilmu agama islam dan manfaat serta mudhorat dari media sosial.

Agar pola pikir dan perilaku para siswa tentang penggunaan media sosial pada smartphone masing-masing siswa dapat terkendalikan. Berdasarkan fenomena dilatar belakang tersebut dalam hal ini saya akan mengangkat penelitian pada siswa di MAN 2 Palembang terkait penggunaan media sosial dengan harapan agar dapat dijadikan sebagai i'tibar bagi semua orang baik bagi peneliti, pada siswa maupun kepada guru pendidik di MAN 2 Palembang.

B. Identifikasi Masalah

1. Para siswa belum dapat mengatur waktu yang tepat dalam menggunakan smartphone terkhusus dalam penggunaan media sosial sehingga menurunnya disiplin siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah bisa dibuktikan dari siswa yang sering mengulur-ulur waktu sholat ketika sudah masuk waktu sholat
2. Maraknya pengaruh negatif media sosial yang berpengaruh terhadap pola pikir serta perilaku religiusitas siswa, seperti adanya konten-konten video maupun gambar yang dibuka, difollow oleh siswa yang dapat mendatangkan mudhorat sehingga konsentrasi dalam sholat dzuhur berjamaahnya menjadi terganggu.

3. Siswa kurang berkonsentrasi dalam sholat dzuhur berjamaah dilihat dari setelah melaksanakan sholat fardhu siswa langsung membuka smartphonennya tanpa berwirid dan berdo'a terlebih dahulu.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini tetap pada konsep dalam penelitian, dalam hal ini penelitian dibatasi hanya pada kajian tentang pengaruh penggunaan media sosial terhadap disiplin sholat dzuhur berjamaah pada siswa MAN 2 Palembang yang mana jenis media sosial yang akan di kaji meliputi Facebook, Instagram, Whatsapp, dan LINE. Dan apakah media sosial tersebut dapat mempengaruhi disiplin para siswa MAN 2 Palembang dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penggunaan media sosial pada siswa MAN 2 Palembang
2. Bagaimana disiplin sholat dzuhur berjamaah pada siswa MAN 2 Palembang
3. Bagaimana pengaruh penggunaan media sosial terhadap disiplin sholat dzuhur berjamaah siswa MAN 2

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penggunaan media sosial pada siswa MAN 2
- b. Untuk mengetahui disiplin sholat dzuhur berjamaah siswa MAN 2
- c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap disiplin sholat dzuhur berjamaah siswa MAN 2

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

1. Dengan Laporan akhir bagi peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumber pembelajaran bagi semua orang yang membacanya dan dapat menjadi i'tibar bagi semua kalangan serta dapat dijadikan rujukan bagi peneliti selanjutnya.
2. Agar mendapatkan teori terbaru mengenai pengaruh penggunaan media sosial(Online) terhadap disiplin sholat dzuhur berjamaah pada siswa di MAN 2 Palembang
3. Agar dapat menambah khasanah keputakaan UIN Raden Fatah Palembang

b. Secara Praktis

Bagi Siswa

Dengan Laporan akhir ini diharapkan dapat meningkatnya kedisiplinan para siswa MAN 2 Palembang dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah dan bijak dalam menggunakan media sosial (Online)

Bagi Guru

Dengan harapan melalui penelitian ini para guru pendidik dapat mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan sholat dzuhur berjamaah serta memantau aktifitas siswa dalam penggunaan media sosial (Online)